



NOZEL

Jurnal Pendidikan Teknik

Mesin



Jurnal Homepage:

<https://jurnal.uns.ac.id/nozel>

INTEGRASI SWOT KUANTITATIF DAN KUALITATIF UNTUK MENYUSUN PERENCANAAN STRATEGIS BIDANG PENDIDIKAN (Studi Kasus Di Eks-Jurusan Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan (JPOK) Dan Eks-Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNS Surakarta)

Husain Musthofa¹, Suharno², Yuyun Estriyanto³

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP,
Universitas Sebelas Maret Surakarta jalan Ahmad Yani 200 Surakarta
Email : hus.ovan@gmail.com

Abstract

This study aims to determine (1) the position of the quadrant in each study program in the Ex-POK Department and the Ex-Department of Education using a SWOT analysis (2) (Strength Weakness Opportunity Threath) to plan strategic planning for the ex-POK and ex Department of Education as an effort to improve the quality of education. This study uses a quantitative qualitative approach with a population consisting of lecturers, students, and alumni of the last five years in each study program. The sampling technique uses purpose sampling. Data collection uses questionnaires / quisioners, observation and documentation. Data analysis using flow model techniques. The results showed that the Primary School Teacher Education Program, Guidance and Counseling and Physical Education, Health and Recreation Education were in quadrant I using a progressive planning strategy in the three study programs based on the results of the SWOT analysis: (1) HR capacity improvement. (2) Making the student achievement program (the most outstanding student) a superior program for students. (3) Implement curriculum in a disciplined and responsible manner. (4) Increasing international journal publications for elementary school teacher education study program lecturers. (5) Periodically improve maintenance of infrastructure. (6) Conduct an analysis of budget requirements to draft a budget. (7) Applying work based learning in student learning. (8) Develop a clear SOP for the study program management organization. (9) Improve communication between universities and the world of work. (10) Improve the performance of the multimedia team and information in the study program. (11) Improving cooperative relations

with partner institutions. (12) Establish cooperation with the government in the regions to distribute study program graduates.

Keywords: SWOT, Education Sector, Strategic Planning

kecerdasan kehidupan bangsa melalui

A. PENDAHULUAN

Universitas adalah salah satu jenjang pendidikan yang paling tinggi. Sebagaimana diatur dalam UU No. 22 tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi, pasal 22 sebagian tugasnya menyelenggarakan pendidikan berdasarkan asas kebudayaan dengan cara ilmiah. Sebagai salah satu penyelenggara pendidikan, universitas tentu memiliki program-program yang bertujuan untuk memberikan fasilitas yang baik bagi peserta didik. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tentu tidak dapat lepas dari problematika yang ada untuk diselesaikan.

Mutu universitas adalah problematika yang ada pada perguruan tinggi di Indonesia. Di Indonesia, mutu universitas akan menentukan ranking universitas yang berdampak pada minat peserta didik memilih universitas tersebut pada saat melakukan ujian masuk ke perguruan tinggi. *Penjaminan mutu pendidikan ialah kegiatan sistemik dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, Pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat*

pendidikan. Hal ini tertuang dalam

Permendiknas No.63 tahun 2009

Sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia, Universitas Sebelas Maret Surakarta tentu sadar akan persaingan dengan universitas lain dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan juga dinilai dengan akreditasi. Menurut Komite Akreditasi Nasional (KAN) akreditasi adalah pengakuan formal yang diberikan oleh badan akreditasi terhadap kompetensi suatu lembaga atau organisasi dalam melakukan kegiatan penilaian kesesuaian tertentu. Mengacu pada UU No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi menyebutkan bahwa perguruan tinggi adalah penyelenggara pendidikan yang bersifat otonom. Otonomi yang diberikan tidak hanya pada tingkat universitas (rektorat), melainkan sampai dengan tingkat fakultas bahkan tingkat program studi. Hal ini juga tersirat pada pendaftaran masuk universitas yang dinilai melalui *passing grade*. Tidak semua fakultas bahkan program studi di Universitas yang memilikinilai *passing grade* yang

tinggi secara otomatis tinggi pula. Selain itu akreditasi program studi di Universitas tidak selalu sama..

Menurut supriyanto (2008: 24) dalam penilaian penjaminan mutu perguruan tinggi melalui tindakan akreditasi secara ideal menegaskan bahwa pelaksanaan akreditasi adalah pihak yang otonom serta bukan dari lingkungan perguruan tinggi bersangkutan. Maka di Indonesia terdapat Badan Akreditasi Nasional perguruan Tinggi (BAN-PT).

Eks jurusan Pendidikan Olahraga Kesehatan dan eksjurusan Ilmu Pendidikan UNS yang meliputi prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga (PenKePor), Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PenJasKesRek), Bimbingan Konseling (BK), Pendidikan Luar Biasa (PLB) serta Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) kesemuanya memiliki akreditasi A menurut data dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hal ini merupakan suatu kelebihan yang dimiliki eks JPOK UNS dan eks JIP. Namun menurut sumber yang sama jurusan yang sama di Universitas Negeri Semarang (UNNES) juga memiliki akreditasi yang sama. Hal ini merupakan suatu ancaman dalam persaingan yang sehat di dunia pendidikan yang bermutu bagi eks JPOK UNS dan eks JIP.

Untuk itulah diperlukan sarana yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dari eks JPOK UNS dan eks JIP. Mutu dalam hal ini dapat berupa kondisi *internal* berupa

kekuatan dan peluang kedepan bagi lulusan eks JPOK UNS dan eks JIP. Selain itu juga terdapat kelemahan dan ancaman dari luar bagi keberlangsungan eks JPOK UNS dan eks JIP. Maka peneliti akan menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dengan menggunakan analisis *SWOT*.

B. METODE PENELITIAN

Dalam mengkaji permasalahan penelitian secara mendetail dan lengkap diperlukan pendekatan permasalahan melalui jenis penelitian yang tepat. Desain Penelitian atau rancangan penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan yang dipakai peneliti adalah Pendekatan kualitatif maupun kuantitatif terhadap matrik *SWOT*. Pendekatan Kuantitatif Analisis *SWOT* adalah Untuk dapat melakukan analisis *SWOT* secara kuantitatif sehingga dapat diketahui posisi suatu organisasi dan strategi yang tepat untuk perkembangan organisasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif maupun kualitatif melalui penggunaan kuisioner, observasi lapangan dan wawancara dengan sampel dosen aktif, mahasiswa aktif dan alumni eks Jurusan POK dan Eks Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNS.

Agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka diperlukan adanya validitas data untuk menjaga keabsahan data yang dikumpulkan. Validitas data merupakan sarana untuk membuktikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ilmiah. Penelitian ini menggunakan uji Validitas kontruksi dan Uji Validitas isi

Untuk menguji validitas kontruksi dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgment*). Dalam hal ini instrument dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu.

Validitas isi adalah suatu alat yang mengukur sejauh mana kuisioner atau alat ukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai kerangka konsep.

Dalam penelitian ini uji validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan metode penilaian *Malcolm Baldrige* dengan dokumen yang berkaitan yaitu data borang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Rekapitulasi SWOT Prodi PGSD

Ada 13 variabel yang diukur dalam riset SWOT di Program Studi PGSD ini, yaitu visi misi, mahasiswa, kurikulum, dosen, sarana prasarana, keuangan, proses KBM,

manajemen, peran dunia kerja, sistem informasi, kerjasama, peran pemerintah, dan penelitian & pengabdian kepada masyarakat.

Tabel . Rekapitulasi SWOT PGSD

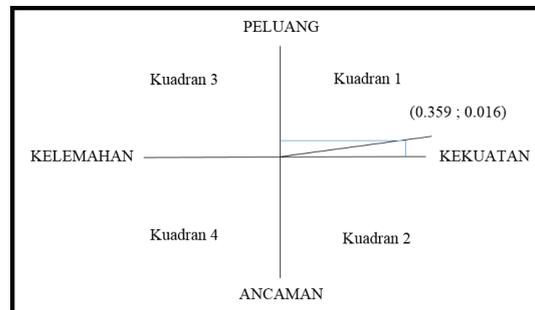
N O	VARIABEL	S	W	O	T
1	Visi misi	0.30	0.22	0.25	0.24
2	Mahasiswa	0.33	0.30	0.34	0.28
3	Kurikulum	0.34	0.29	0.33	0.28
4	Dosen	0.33	0.26	0.32	0.30
5	Sarana Prasarana	0.31	0.31	0.32	0.26
6	Keuangan	0.27	0.34	0.28	0.25
7	Proses KBM	0.37	0.30	0.37	0.35
8	Manajemen	0.30	0.27	0.31	0.36
9	Peran dunia kerja	0.15	0.15	0.17	0.18
10	System informasi	0.15	0.15	0.17	0.16
11	Kerjasama	0.11	0.13	0.14	0.12
12	Peran pemerintah	0.24	0.24	0.30	0.27
13	Penelitian dan pengabdian masyarakat	0.27	0.24	0.27	0.27

Hasil dari rekapitulasi SWOT posisi Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar berada pada kuadran 1 (*Strength-Opportunity*) dengan nilai kekuatan 0,261 (S-W) dan nilai peluang 0,273 (O-T). Posisi ini menandakan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berada pada posisi yang kuat dan memiliki peluang yang bagus. Untuk itu rekomendasi strategi yang patut adalah *Progresif Strategy*, artinya organisasi kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

Hasil Rekapitulasi SWOT Prodi Bimbingan Konseling

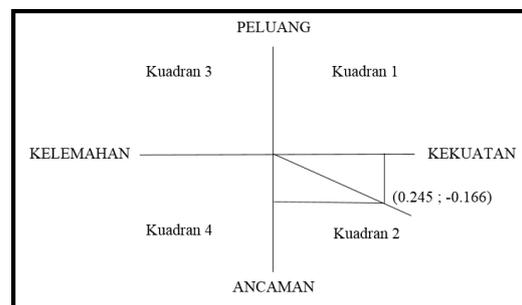
Berdasarkan hasil rekapitulasi SWOT diketahui posisi Program Studi Pendidikan Guru Bimbingan dan Konseling berada pada kuadran 1 (*Strength-Opportunity*) dengan nilai kekuatan 0,359 dan nilai peluang 0,016. Posisi ini menandakan Program Studi Pendidikan Guru Bimbingan dan Konseling berada pada posisi yang kuat dan memiliki peluang yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah *Progresif Strategy*, artinya organisasi kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan

untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Berikut gambaran kuadrannya.



Gambar 1. Posisi Kuadran SWOT Prodi Pendidikan Bimbingan Konseling

Hasil Rekapitulasi SWOT Prodi Pendidikan Anak Usia Dini



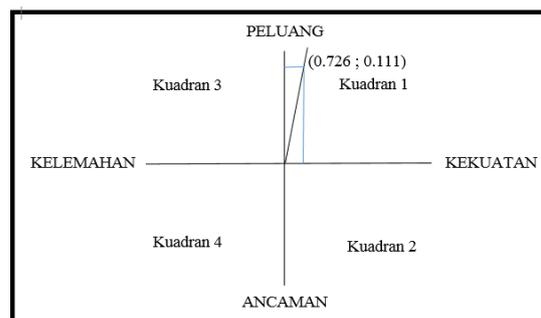
Gambar 2. Posisi Kuadran SWOT Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Posisi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini berada pada kuadran 2 (*Strength-Treath*) dengan nilai kekuatan 0,359 dan nilai ancaman 0,016. Posisi ini menandakan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini berada pada posisi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang

diberikan adalah Diversifikasi Strategi, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karena, organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

Hasil Rekapitulasi SWOT Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

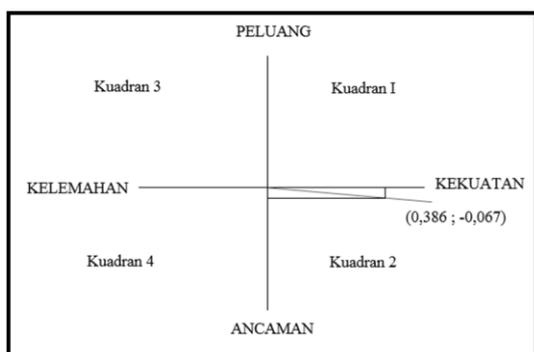
Berdasarkan hasil dari analisis SWOT diketahui posisi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi berada pada kuadran 1 (*Strength-Opportunity*) dengan nilai kekuatan 0,726 dan nilai peluang 0,111. Posisi ini menandakan Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi berada pada posisi yang kuat dan memiliki peluang yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah *Progresif Strategy*, artinya organisasi kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Berikut gambar posisi kuadran Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi.



Gambar 3. Posisi Kuadran SWOT Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Hasil Rekapitulasi SWOT Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga

Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga berada pada kuadran 2 (*Strength-Threat*) dengan nilai kekuatan 0,386 dan nilai ancaman -0,067. Posisi ini menandakan Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga berada pada posisi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Diversifikasi Strategi, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karena, organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya berikut gambar posisi kuadran prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga.



Gambar 3. Posisi Kuadran SWOT Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan untuk menganalisis perencanaan strategis Program Studi eks Jurusan JPOK dan eks Jurusan Ilmu Pendidikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Letak posisi kuadran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dan Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling terletak di kuadran I (*strength-opportunity*). Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, dan Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga di kuadran II (*strength-treath*). Alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk mencapai tujuannya adalah :

1. Peningkatan kapasitas SDM.
2. Menjadikan program mahasiswa berprestasi (mawapres) menjadi program unggulan bagi mahasiswa.
3. Melakukan implementasi kurikulum secara disiplin dan bertanggung jawab.
4. Memperbanyak publikasi jurnal internasional untuk dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Melakukan peningkatan perawatan sarana prasarana secara berkala.
6. Melakukan analisis kebutuhan anggaran untuk membuat rancangan anggaran.
7. Menerapkan pembelajaran *work based learning* dalam pembelajaran mahasiswa.
8. Menyusun SOP yang jelas untuk manajemen organisasi prodi.
9. Memperbaiki komunikasi antara perguruan tinggi dengan dunia kerja.
10. Memperbaiki kinerja tim multimedia dan informasi yang ada di prodi.
11. Memperbaiki hubungan kerjasama dengan lembaga mitra.
12. menjalin kerjasama dengan pemerintah di daerah-daerah untuk mendistribusikan lulusan prodi.
13. Meningkatkan kualitas dan kuantitas program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

E. SARAN

1. Dalam kegiatan pengembangan Program Studi diperlukan sebuah perencanaan yang baik dan sistematis dengan menganalisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamanyang dimiliki program studi. Kegiatan pengembangan yang dilaksanakan agar dapat berjalan efektif dan tepat sasaran.
2. Perencanaan strategis pada program studi adalah proses yang berkesinambungan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya evaluasi yang terus menerus, sehingga program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan civitas akademika.
3. Dalam pengembangannya, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dapat melakukan beberapa alternatif strategi yaitu : 1) menggunakan semua kekuatan untuk meraih peluang, 2) meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada, 3) menggunakan semua kekuatan untuk mengatasi ancaman, 4) meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.
4. Untuk penelitian lebih lanjut dapat membuat/menentukan skala prioritas pada alternatif strategi yang

telah disarankan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

F. REFRENSI

- Amri, Sofan (2012). *Manajemen Pendidikan : Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif*. Riau : PT Prestasi Pustaka Raya
- Daryanto (2011). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Jogjakarta : Gama Media
- Mahmud, Marzuki (2012). *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta : Rajawali pres
- Markum (2007). *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014
- Permendiknas Nomor. 63 Tahun 2009
- Sallis, Edward (2012). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Penerjemah Ahmad Ali Riyadi, Jogjakarta : IRCiSod
- Suharno (2004). *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Pendidikan (Panduan Merencanakan Strategi Efektif)*. Surakarta : Prodi PTM-JPTK-FKIP-UNS Surakarta

Undang Undang RI no. 12 Tahun 2012

Pasal 4

Undang Undang RI no 20 Tahun 2003